

SKRIPSI

**PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN
UNTUK TANAMAN NANAS (*Ananas comosus (L) Merr*)
DI DESA BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

**ASSESSMENT OF LAND FITNESS FOR
PINEAPPLE PLANTS (*Ananas comosus (L) Merr*) IN
BANGUN SARI VILLAGE KECAMATAN TANJUNG LAGO BANYUASIN
DISTRICT**



**Rini Safitri
05071181419023**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
NANAS (*Ananas comosus (L) Merr*) DI DESA BANGUN
SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rini Safitri
05071181419023

Indralaya, Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Dwi Probowati Sulistiani, M. S.
NIP 195809181984032001

Dr. Ir. Muh Bambang Prayitno, M.Agr, Sc.
NIP 196109201990011001

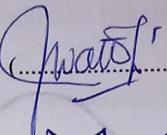
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



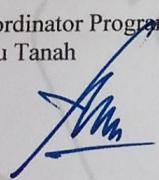
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Nanas (*Ananas comosus (L) Merr*) di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" oleh Rini Safitri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 November 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

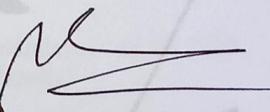
Komisi Penguji

- | | |
|--|--|
| 1. Dra. Dwi Probowati Sulistiyan, M.S. | Ketua 
 |
| NIP 195809181984032001 | |
| 2. Dr. Ir. Muh Bambang Prayitno, M.Agr.Sc. | Sekretaris (.....) |
| NIP 196109201990011001 | |
| 3. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. | Anggota (.....) |
| NIP 196808291993031002 | |
| 4. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P. | Anggota (.....) |
| NIP 196204211990031002 | |

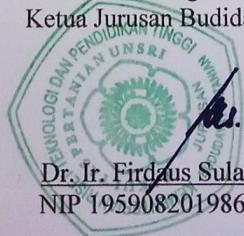
Koordinator Program Studi
Ilmu Tanah


Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP 196402261989031004

Indralaya, Januari 2019
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi


Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian




Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Safitri

NIM : 05071181419023

Judul : Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Nanas (*Ananas comosus (L)*

Merr) Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2019
Yang membuat pernyataan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur panulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Esa karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Nanas (*Ananas comosus (L) Merr*) di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua yang telah mendukung, memberi semangat serta mendo'akan penulis. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dra. Dwi Probowati Sulistiyani, M.S. dan bapak Dr.Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc. selaku dosen pembimbing serta bapak Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. dan bapak Dr. Ir. A. Napoleon, M.P. selaku dosen penguji atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan kepada penulis sehingga sampai penyusunan dan penulisan ke dalam bentuk laporan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman Agroekoteknologi 2014 dan pihak yang telah terlibat dalam menyusun laporan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, guna meningkatkan pengetahuan.

Indralaya, Januari 2019
Penulis

Rini Safitri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Survei dan Evaluasi Lahan	4
2.1.1. Survei Tanah	4
2.1.2. Evaluasi Lahan	5
2.1.3. Kesesuaian Lahan	5
2.1.3.1. Klasifikasi Kesesuaian Lahan	7
2.1.3.2. Faktor Pembatas Kesesuaian Lahan	9
2.2. Lahan Rawa Pasang Surut	14
2.3. Tanaman Nanas	16
2.3.1. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Nanas	16
2.3.2. Syarat Tumbuh Tanaman Nanas	17
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Alat dan Bahan	18
3.3. Metode Penelitian	18
3.4. Cara Kerja	19
3.4.1. Persiapan	19
3.4.2. Pekerjaan Lapangan	19
3.4.3. Kegiatan di Laboratorium	20

3.5. Peubah yang diamati	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	22
4.1.1. Iklim	23
4.1.1.1. Suhu Udara	23
4.1.1.2. Curah Hujan	24
4.2. Karakteristik Tanah	24
4.2.1. Kondisi Perakaran	24
4.2.1.1. Drainase Tanah	24
4.2.1.2. Tekstur Tanah	25
4.2.1.3. Kedalaman Efektif	25
4.2.1.4. Kedalaman Sulfidik	26
4.2.2. Retensi Hara	26
4.2.2.1. KTK	27
4.2.2.2. Reaksi Tanah (pH)	27
4.2.2.3. C-Organik	28
4.2.3. Ketersediaan Hara	29
4.2.3.1. N-total	29
4.2.3.2. P ₂ O ₅	29
4.2.3.2. K ₂ O	30
4.2.4. Salinitas	30
4.2.5. Alkalinitas/ESP	31
4.3. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual untuk Tanaman Nanas	32
4.4. Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial untuk Tanaman Nanas	33
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran	35
Dafatr Pustaka	36
Lampiran	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Hasil Produksi Nanas di Sumatera Selatan tahun 2016	2
Tabel 4.1. Titik Koordinat Pengambilan titik sampel tanah	22
Tabel 4.2. Rerata suhu udara tahunan selama sepuluh tahun terakhir (2008-17).....	23
Tabel 4.3. Rerata Curah Hujan tahunan selama sepuluh tahun terakhir (2008-2017)	24
Tabel 4.4. Hasil Analisis Tekstur Tanah di lokasi penelitian	25
Tabel 4.5. Kedalaman Sulfidik	26
Tabel 4.6. Hasil analisis kapasitas tukar kation di lokasi penelitian	27
Tabel 4.7. Hasil Analisis pH tanah di lokasi penelitian	28
Tabel 4.8. Hasil Analisis C-Organik di lokasi penelitian	28
Tabel 4.9. Hasil Analisis N-total di lokasi penelitian	29
Tabel 4.10. Hasil Analisis P ₂ O ₅ di lokasi penelitian	30
Tabel 4.11. Hasil Analisis K ₂ O di lokasi penelitian	30
Tabel 4.12. Hasil Analisis salinitas di lokasi penelitian	31
Tabel 4.13. Hasil perhitungan alkalinitas/ESP	31
Tabel 4.14. Kelas Kesesuaian Lahan Aktual	32
Tabel 4.15. Kelas Kesesuaian Lahan Potensial	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta Pengambilan Titik Sampel	19
Gambar 4.1. Peta Kelas Kesesuaian Lahan Aktual	34
Gambar 4.2. Peta Kelas Kesesuaian Lahan Potensial	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Nanas <i>(Ananas comosus (L) Merr.)</i>	41
Lampiran 2. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual untuk Tanaman Nanas <i>(Ananas comosus (L) Merr.)</i>	42
Lampiran 3. Curah Hujan rata-rata Tahunan 2008-2017 di lokasi peneitian	43
Lampiran 4. Suhu Udara rata-rata Tahunan 2008-2017 di lokasi penelitian	44
Lampiran 5. Perhitungan Rekomendasi Pemupukan di lokasi Penelitian	45
Lampiran 6. Perhitungan Alkalinitas/ESP	48
Lampiran 7. Foto Pelaksanaan Kegiatan penelitian	50

Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Nanas (*Ananas comosus (L) Merr*) di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

***Land Suitability Assessment For Pineapple Plant (*Ananas Comosus (L) Merr*)
In Bangun Sari Village Tanjung Lago***

Rini Safitri¹, Dwi Probowati², dan Muh Bambang Prayitno²

¹Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

²Dosen Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Ogan Ilir 30682, Sumatera Selatan

ABSTRACT

The aims of the research are to study of the physical and chemical properties of soil as well as the study of land suitability for nana plants in bangun sari village, Tanjung Lago Banyuasin District. This activity was carried out in April 2018 in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin. This study using an intensive level scale survey method with an area of ± 8 Ha with 1: 6000 scale. Sampel point with 8 points, each sample point represents 1 ha. The parameters used are drainage level, effective depth and sulfidic depth. The parameter referred to in the laboratory are soil physical properties in the form of texture and pH namely pH, N-total, P₂O₅, K₂O, KTK, C-Organic, Salinity, and Alkalinity. The results showed the actual land suitability for pineapple plants was S2-twn (with limiting air temperature, rainfall and no K). When given KCL fertilizer input, the land suitability class is S2-wn, because the limiting factors of air temperature and rainfall are limiting factors that are perment or not economical to repair.

Keywords : Land Suitability, Pineapple plants

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari beberapa sifat fisik dan kimia tanah serta menilai kesesuaian lahan untuk tanaman nana di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018 di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago, Banyuasin. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei skala tingkat intensif dengan luas areal ± 8 Ha dengan menggunakan peta skala 1:6000. Titik sampel berjumlah 8 titik yang setiap titik sampel mewakili 1 ha. Parameter yang diamati di lapangan yaitu kelas drainase, kedalaman efektif dan kedalaman sulfidik. Parameter yang diamati di laboratorium yaitu sifat fisik tanah berupa tekstur tanah dan sifat kimia tanah yaitu pH, N-total, P₂O₅, K₂O, KTK, C-Organik, Salinitas dan Alkalinitas. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian lahan aktual untuk tanaman nanas adalah S2-twn (dengan faktor pembatas suhu udara, curah hujan dan unsur hara K). Apabila

Universitas Sriwijaya

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan rawa pasang surut merupakan salah satu lahan alternatif yang mempunyai potensi cukup luas bagi pembangunan pertanian di masa yang akan datang. Lahan ini termasuk lahan potensial yang jika dikelola dengan baik, produktivitasnya tidak kalah dengan lahan-lahan subur lainnya. Lahan ini dapat digunakan untuk tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.

Pemanfaatan lahan rawa pasang surut untuk pengembangan keanekaragaman hayati, termasuk tanaman buah-buahan merupakan salah satu solusi untuk memacu keberadaan dan peningkatan produksi buah-buahan nasional. Keunggulan lahan rawa pasang surut, selain ketersediaan lahan yang cukup luas, teknologi pengelolaan lahan dan budidaya pertanian di lahan rawa juga tersedia. Pengaturan kembali pemanfaatan atau dorongan penggunaan lahan secara sungguh-sungguh dan rasional sangat penting, mengingat semakin langkanya ketersediaan lahan dan meningkatnya permintaan pangan dan hasil pertanian, tidak terkecuali buah-buahan dalam sepuluh tahun ke depan (Noor, 2015). Komoditas hortikultura merupakan salah satu komoditas pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan, mengingat wilayah Indonesia yang sebagian besar iklimnya cocok untuk tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura disini memiliki klasifikasi antara lain : sayur-sayuran, tanaman hias dan buah-buahan.

Tanaman nanas merupakan salah satu tanaman buah-buahan. Nanas merupakan salah satu komoditi hortikultura yang telah lama dibudidayakan dan memiliki prospek serta potensi untuk terus dikembangkan. Upaya pengembangan tanaman nanas terus dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain usaha peningkatan kualitas produk (intensifikasi) dan perluasan areal tanam (ekstensifikasi) maupun keanekaragaman tanaman (Purmono *et al.*, 2008). Menurut Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian, (2015) nanas berada di urutan ketiga dengan produksi sebesar 1.835.483 ton per-tahun atau sekitar 9,27 persen dari total produksi buah di Indonesia. Sementara produksi nanas terbesar

ada di Pulau Sumatra dengan total produksi sebesar 1.191.486 ton pertahun atau sekitar 64,91 persen dari total produksi nanas nasional, termasuk Provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten penghasil nanas terbesar di Provinsi Sumatera Selatan adalah Ogan Ilir. Berdasarkan data tahun 2016 yang diterbitkan Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan, terdapat 3 (tiga) kabupaten dengan total kontribusi produksi nanas sebesar 83,59 % dari total produksi nanas Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir memberikan kontribusi terbesar yaitu 29.937 ton terhadap Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Muara Enim memberikan kontibusi 16.279 ton sedangkan Prabumulih memberikan kontribusi 6.151 ton.

Table 1.1. Hasil Produksi Nanas di Sumatra Selatan tahun 2016

Kabupaten/Kota	Hasil Produksi (ton)
OKU	317
OKI	125
Muara Enim	16.279
Lahat	11
Musi Rawas	2.672
Musi Banyuasin	70
Banyuasin	1.622
OKU Selatan	-
OKU Timur	22
Ogan Ilir	29.937
Empat Lawang	3
Penukal Abab Lembang Ilir	35
Musi Rawas Utara	9
Palembang	5
Prabumulih	6.151
Pagaralam	-
Lubuk Linggau	29

Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Sumatra Selatan, 2018

Tanaman nanas umumnya dapat beradaptasi di daerah dengan curah hujan rendah, namun bila kekurangan air akan menyebabkan masa pertumbuhan menjadi lebih panjang dan berat buah berkurang. Karena itu air sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan tanaman nanas untuk penyerapan unsur-unsur hara yang dapat larut di dalamnya. Drainase pada tanaman nanas sangat penting karena nanas tidak toleran terhadap genangan air. Jumlah air minimum yang dibutuhkan untuk pertumbuhan yang baik sekitar 5 cm air per bulan. Ketika curah hujan

kurang dari 5 cm per bulan, pertumbuhan akan terhambat, siklus panen akan lebih panjang dan rata-rata bobot buah akan berkurang (Bartholomew dan Paull, 2003).

Menurut Sihotang dan Istano, (1992) dalam Syah *et al.*, (2015) tanaman nanas ini ditemukan di daerah tropis terutama di lahan gambut. Budidaya nanas di gambut memiliki kelebihan dan kelemahan, kelebihannya jika ditinjau dari sifat kimia gambut mempunyai kadar bahan organic dan nitrogen yang tinggi dan kelebihannya antara lain tingkat keasaman yang tinggi (pH 3,5 samapi 5,5). Berdasarkan hasil penelitian Syah *et al.*, (2015) menyatakan bahwa hasil produksi nanas di lahan gambut pada bulan Februari samapi bulan Juni 2014 yang didapat yaitu sekitar 0,0000057-0,0000695 ton/plot tanaman. Pengembangan tanaman nanas di lahan gambut tidak terlepas dari beberapa factor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam usaha pengembangan nanas untuk mendukung pertanian. Maka dari itu penelitian ini menilai bagaimana kesesuaian dan perkembangan nanas jika ditanamn di lahan rawa pasang surut di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan lahan rawa pasang surut yang memiliki tipe luapan C, dimana tipe luapan muka air ini kurang dari 50 cm. Mayoritas tanaman yang ditanami para petani ini yaitu tanaman padi dan jagung. Maka dari itu pada penelitian ini melakukan penilaian kesesuaian lahan untuk tanaman nanas. Apakah lahan rawa pasang surut juga dapat dimanfaatkan untuk tanaman nanas dan mempertimbangkan input yang diperlukan dalam perbaikan pengelolaan yang dapat meningkatkan produksi tanaman pada lahan tersebut.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari beberapa sifat fisik, kimia tanah serta menilai kesesuaian lahan untuk tanaman nanas di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.3. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dasar untuk pengembangan tanaman nanas di lahan rawa padang surut khususnya Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bartholomew, D.P., R.E. Paull, and K.G. Rohrbach (eds). 2003. The pineapple: botany, production, and uses. CABI, Wallingford, UK. 301 p.
- Bokyo, H. 1966. Salinity and Aridity. *dalam* Taufaila, M. dan Alam, S. 2014. *Karakteristik Tanah dan Evaluasi Lahan Untuk Pengembangan Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara*, Skripsi (dipublikasikan). Jurusan Agoekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari, Kendari
botany, production, and uses. CABI, Wallingford, UK.301 p.
- CSR/FAO. 1983. *Reconnaissance Land Resource Surveys 1 : 250.000 Scale Atlas Format Procedures*. Manual 4, Version 1. Centre for Soil Research, Ministry of Agriculture Government of Indonesia – United Nations Development Programme and Food and Agriculture Organization. Bogor, Indonesia. 106 pp.
- Dinas Pertanian dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2018. *Hasil Produksi Tanaman Nanas Tahun 2016*. Sumatera Selatan : Dinas Pertanian dan Hortikultura Sumatera Selatan.
- Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian. (2015). Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2014. *Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2014*, 286.
- Djaenuddin, D., Marwan, H., Subagjo, H. Hidayat, A. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian. Bogor .
- Djaenudin, D., Marwan H., H. Subagyo, dan A. Mulyani. 1997. *Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian*. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Departemen Pertanian.
- FAO. 1976. A Framework for Land Evalution. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. FAO Soil Bulletin No. 32. FAO-UNO, Rame. *dalam* Djaenuddin, D., Marwan, H., Subagjo, H. Hidayat, A. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertania*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian. Bogor .

- Hairani, A., D. Nazemi dan Nurta. 2012. *Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Pasang Surut Melalui Pengelolaan Lahan Dan Komoditas*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (BALITRA). Jurnal Agrovivor, Vol 5 No. 1, 2012:52-57.
- Hakim, N., M. N. Nyakpa., A. M. Lubis., S. G. Nugroho., M. R. Saul., M. A. Diha., G. B. Hong., Dan H. H. Bailey., 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Unila. Lampung. 488 Hal.
- Hanafiah, K. A. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Jakarta : Raja Grafindo Perada.
- Hardjowigeno S, Widiatmaka. 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Gadjah mada University Press. Yogyakarta. P.352.
- Hardjowigeno. S. 1995. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hidayat. 2006. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Sengon (Paraserianthes Falcataria (L) Nielsen) Pada Beberapa Satuan Kelas Lereng (Studi Kasus di Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung, Jawa Barat)*. Skripsi (Dipublikasi). Program studi budidaya hutan fakultas kehutanan institut pertanian bogor. Bogor.
- Islam, M.M., Cocky, L., Meerschman, E., Smedt, P.D., Meeuws, F. dan Van, M. 2011. *Ketersediaan Fosfor untuk Meningkatkan Produksi Jagung pada Tanah Gambut*, Disertasi (dipublikasikan). Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kartasapoetra AG. 2005. *Teknologi Konservasi Tanah Dan Air*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Kristiono, A., Runik DP, Purwaningrahayu, dan Abdullah T., 2013. *Respons Tanaman Kedelai Tanag, dan Kacang Hijau terhadap Cekaman Salinitas*. BULETIN PALAWIJA No. 26 (nama file 1307-25503-1-pb)
- Najiyati, S., Muslihat, L. dan Suryadiputra I.N.N. 2005. *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan*. Proyek Climate Change, Forests, and Wetland in Indonesia. Internasional-Indonesia Program and Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia. 231 hal
- Noor, M. 2001. *Pertanian Lahan Gambut : Potensi Kendala*. Kamisius. Yogyakarta.
- Noor, M. 2015. Potensi keanekaragaman tanaman buah-buahan di lahan rawa dan pemanfaatannya, 1(September), 1348–1358.

- Purmono, I., Studi, P., Pertanian, E., Sumberdaya, D. A. N., & Pertanian, F. 2008. Analisis kelayakan finansial dan ekonomi agribisnis nanas.
- Putri. 2012. *Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Cabai, Buncis, dan Kedelai di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indaralaya Utara*. Skripsi (Tidak di Publikasi). Fakultas Pertanian Unversitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rayes, M. Luthfi. 2007. *Metode Investarisasi Sumber Daya Lahan*. Andi, Yogyakarta.
- Ritung S., Wahyunto., Agus, F. Dan Hidayat, H. 2007. *Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahan Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat*. Balai Penelitian Tanah Dan World Agroforestry Centre (ICRAF), Bogor.
- Ritung, S., K. Nugroho, A. Mulyani, dan E. Suryani. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Laha untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi)*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 168 hal.
- Sari, P.M.S. 2017 *Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kedelai di Lahan Rawa Lebak*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya. Skripsi (Tidak dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sihotang, V. TB dan Istanto. 1992. Rotasi dan Masalah Kesuburan Tanah. dalam Syah, Mhd Al Irsyad., Edision A., Dan Sukemi I S. 2015. *Pengaruh Pemberian Beberapa Dosis Pupuk NPK Tablet Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Nanas (Ananas Comosus (L) Merr) di Lahan Gambut*. Riau : JOM Faperta Vol 2 no 1.
- Subagyo, H., Suharto, N. dan Siswanto, A.B. 2004. *Tanah PERTANAN di Indonesia an Pengembangan dan Manajemen tanah-tanah di Indonesia*. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Suryani, A. 2007. *Perbaikan Tanah Media Tanaman Jeruk dengan Berbagai Bahan Organik dalam Bentuk Kompos*, Tesis (dipublikan). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tan, K. H. 2005. Humic Matter in the Soil and the Environment. dalam Diara, W. 2015. *Sekuenstrasi Karbon Organik, Kualitas Tanah dan Hasil Padi (Oriza sativa L.) pada Sistem Pertanian Organik dan Konvesional*, Disertasi (dipublikasikan). Fakultas Pertanian Univesitas Udayana. Denpasar.

- Tjokrokusumo, S. W. 2002. Kelas Kesesuaian Lahan Sebagai Dasar Pengembangan Pertanian Rumah Lingkungan di Daerah Aliran Sungai. *Jurnal Teknologi Lingkungan*. 3(2): 136-143.
- Wakiah, Sitti. Johan A.Rombang.Johannes E.X. Rogi.2016.*Evaluasi Lahan Untuk Pengembangan Lahan Perkebunan Di Pulau Bacan Kabupaten Halmahera Selatan*. Agri-SosialEkonomi. Vol 12 No 2A, 2016:377-382